HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DALAM BUKU PENGHUBUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI KADIROJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas PGRI Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

TRISNI KURNIASIH

NPM 12144600005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRACT

The research purposed were: (1) to describe the corelation between parents attention of book link at Kadirojo Elementary School, Tempel, Sleman. (2) to know the corelation between parents attention of book link to mathematics student achievement at Kadirojo Elementary School, Tempel, Sleman.

The research type was correlation research between parents attention of book link with mathematic student achievement. The population research were I, II, and III class students about 36 parents. Samples were taken with technique of proportional stratified random sampling with error level of 5% so that there were 32 samples. Data collection used questionnaire, interview, and documentation. Data analysis technique used quantitative statistic.

Based on the data, it can be concluded that (1) a description of parent's attention of book link with the average often noticed by 46,3 % and frequently with 35,0 % and then sometimes with 13,7 % and never with 3,8 %. Based on the existing of data collection, the attention of the parents in the book link to learning book at school and at home, including in high level. The implementation of book link provided many benefits, the communication with parents more smoothly, students more discipline, learning more smoothly, parental attention was better or increased, and student achievement increased. (2) The corelation between parents attention of book link with mathematics student achievement was 0,783. The score of significance of test result was 0,00. The score was tight score, so that the corelation were positive and significant. If parents attention of book link was high so mathematics student achievement also high.

Keywords: Parent Attention, Book Link, Study Achievement, Mathematics.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DALAM BUKU PENGHUBUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI KADIROJO

Skripsi oleh Trisni Kurniasih ini

Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, 25 Juni 2016

Pembimbing

Budiharti, S.Si., M.Pd.

NIS 19850811 200804 2 001

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DALAM BUKU PENGHUBUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI KADIROJO

Oleh:

TRISNI KURNIASIH

NPM 12144600005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 28 Juli 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.,	.....	16/8 - 2016
Sekretaris	: Mahilda Dea K, M.Pd	.....	16/8 -2016
Penguji I	: Siti Maisaroh, M.Pd	.....	16/8 - 2016
Penguji II	: Budiharti, S.Si., M.Pd.	.....	16/8 -2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.,

NIP 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Trisni Kurniasih
No. Mahasiswa	: 12144600005
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skrips	: Hubungan Perhatian Orang Tua Dalam Buku Penghubung dengan Prestasi Belajar Matematika SD Negeri Kadirojo

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari bera ringannyya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan

Trisni Kurniasih

NPM. 12144600005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Hidup adalah sebuah tantangan, tantangan itu kita hadapi dengan warna, karena hidupku adalah warna diriku. Jadikanlah hidup ini sebagai arti dari berbagai warna. (Trisni Kurniasih)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Terjemah QS. Al-Insyirah:5-6).

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak Pujo Utomo dan Ibu Keminah yang telah mendukung, memberikan doa, motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa kubalas dengan apapun.
2. Kakak-kakakku, Kisno Sumanta, Surahmanto, dan Tri Sugiyanto yang tak hentinya mendukung, memberi semangat dan doa serta kasih sayang seorang kakak.
3. Yang terkasih Rizky Pandu Sabara yang senantiasa memberiku dukungan, semangat dan motivasi serta doa hingga terselesaikannya penulisan ini.
4. Sahabat-sahabatku, Andriyas Kumoro Dewi, Riski Utami, Purwaningsih, Nur Fitri Barokah, dan Silvia Trisnawati yang selalu memberi semangat dan saling menguatkan untuk berjuang hingga akhir.
5. Teman-temanku kelas A1-12 yang menemani perjuangan menuntut ilmu di kampus ini.
6. Almamater tercinta Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

Penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas PGRI Yogyakara.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian ini.
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd. Ketua Program Studi PGSD, yang telah mengarahkan dan memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana.
4. Budiharti, S.Si., M.Pd. dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan motivasi, pemikiran, bantuan, dan meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Taufik Muhtarom, M.Pd selaku validator, yang telah memberikan bimbingan pada penelitian saya.
6. Sri Siyamti Purwaningsih, S.Pd selaku kepala SD Negeri Kadirojo, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas I, II, dan III SD Negeri Kadirojo.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yag bersifat membangun sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Pembatasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah..... 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS..... 13
A. Kajian Teori 13
B. Kajian Penelitian Relevan 25
C. Kerangka Berpikir 28
D. Perumusan Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan 31
B. Variabel/Parameter Penelitian 31
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel 33
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 35
E. Instrumen Penelitian 38
F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Deskripsi Data Penelitian 47
B. Pengujian Prasyarat Analisis 58
C. Pengujian Hipotesis 62
D. Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
A. Kesimpulan 73
B. Implikasi 74
C. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Sampel Penelitian 35
Tabel 2 : Skor Perhatian Orang Tua dalam Buku Penghubung 37
Tabel 3 : Kisi-kisi Angket Perhatian orang Tua dalam Buku Penghubung 39
Tabel 4 : Kisi-kisiWawancara 41
Tabel 5 : Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Angket
Perhatian Orang Tua dalam Buku Penghubung 42
Tabel 6 : Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua dalam Buku Penghubung
Setelah Validasi 43
Tabel 7 : Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi 46
Tabel 8 : Rangkuman Nilai Tes Matematika 48
Tabel 9 : Rekap Hasil Data Angket Perhatian Orang Tua dalam Buku
Penghubung 50
Tabel 10 : Rekap hasil data angket indikator 1 pemberian fasilitas belajar 51
Tabel 11 : Rekap hasil data angket indikator 2 memberi kesempatan belajar
Secukupnya kepada siswa 51
Tabel 12 : Rekap hasil data angket indikator 3 memberikan teguran atau
Pujian yang tepat 52
Tabel 13 : Rekap hasil data angket indikator 4 menciptakan suasana
Keluarga yang menunjang proses belajar 52
Tabel 14 : Rekap hasil data angket indikator 5 membantu siswa apabila
Mendapat kesulitan dalam belajar 53
Tabel 15 : Rekap hasil data angket indikator 6 memberikan buku
Pelajaran maupun buku catatan siswa 53
Tabel 16 : Rekap hasil data angket indikator 7 membimbing dalam disiplin
Belajar dan memberikan motivasi kepada siswa 54
Tabel 17 : Rekap hasil data indikator 8 54

Tabel 18 : Ringkasan Hasil Kolmogorov-Smirnov Test 58
Tabel 19 : Rangkuman Nilai Prestasi, Skor Angket dan Skor Buku Penghubung 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Hubungan Antar Variabel 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Universitas PGRI Yogyakarta

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian Bappeda

Lampiran 3 : Surat Kesediaan

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 : Soal Mid Semester Genap

Lampiran 6 : Angket Perhatian Orang Tua dalam Buku Penghubung

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Rangkuman Hasil Wawancara

Lampiran 9 : Daftar Nama Siswa

Lampiran 10 : Lembar validasi instrumen angket

Lampiran 11 : Lembar validasi insrumen wawancara

Lampiran 12 : Uji Validitas Angket

Lampiran 13 : Uji Reliabilitas Angket

Lampiran 14 : Tabulasi Data Uji Coba Angket

Lampiran 15 : Rangkuman Uji Validitas Angket

Lampiran 16 : Kolmogorov-Smirnov Test

Lampiran 17 : Uji Linieritas

Lampiran 18 : Uji Corelation

Lampiran 19 : Data Nilai Awal Siswa

Lampiran 20 : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Lampiran 21 : Tabel Skor Perhatian Orang Tua dalam Buku Penghubung

Lampiran 22 : Tabel

Lampiran 23 : Contoh Angket

Lampiran 24 : Contoh Buku Penghubung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional Indonesia menekankan tercapainya sumber daya manusia dan masyarakat Indonesia yang berguna bagi peningkatan pembangunan nasional. Tujuan ini dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang berbunyi:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermakna dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

> Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa yang dinamakan pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Setiap anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, dalam proses inilah seorang anak memerlukan tuntunan atau pedoman agar dalam prosesnya dapat tumbuh dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa ini merupakan tugas yang berat bagi para pendidik.Pendidik tidak hanya dituntut untuk dapat mengajarkan ilmu tetapi lebih mengutamakan pada mendidik dan menuntun anak agar menjadi manusia yang berkualitas. Sehingga pendidik memiliki tanggungjawab yang besar terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keseluruhan proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dan utama. Dalam hal ini berarti berhasil atau tidaknya pembelajaran

> bergantung pada proses belajar yang dialami anak. (Sugihartono, 2007:20)

Dalam setiap pembelajaran selalu diharapkan hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi harapan ini tidak selamanya terwujud.Adakalanya, dalam satu kelas, rata-rata siswa berhasil mencapai indikator ketercapaian yang ditentukan.Tidak jarang juga banyak siswa yang belum mampu mencapai batasan minimal yang telah ditentukan . Hal yang harus dipahamijuga oleh guru adalah bahwa siswa yang belum mencapai keberhasilan berarti menjadi tugas guru untuk menuntaskannya.

Batasan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang tentunya menjadi indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, jika belum tercapai maka dapat diartikan bahwa siswa tersebut belum memiliki prestasi belajar yang baik.Sekolah telah menyediakan serangkaian materi untuk mendidik seorang anak hingga dewasa termasuk perkembangan dirinya.Namun, tanggung jawab pendidikan bukan semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah.Kunci menuju pendidikan yang baik adalah keterlibatan orang dewasa yaitu orang tua yang penuh perhatian serta kondisi lingkungan yang kondusif. Jika orang tua terlibat langsung dalam pendidikan anak-anak di sekolah, maka prestasi anak tersebut akan meningkat. Setiap siswa yang berprestasi dan berhasil menamatkan pendidikan dengan hasil baik selalu memiliki orang tua yang selalu bersikap mendukung.

Menurut Chairinniza Graha (2007:15), “banyak buku dan tulisan di media massa mengatakan, yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak adalah orang tua.”Banyak orang tua menganggap, pendidikan anak adalah tanggung jawab sekolah.Sekolah adalah sebagai media dalam pemberi pendidikan dan pengajaran anak, tetapi semuanya tetap kembali kepada orang tua. Orang tualah yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan dan keberhasilan anak, karena anak adalah anugerah Tuhan kepada orang tua, anak mendapat pendidikan pertama kali dari orang tua dan orang tua adalah yang paling mengetahui karakter anak-anak.

Menurut Rini Utami Aziz (2006: 39), “selain orang tua, peran sekolah dalam membesarkan dan mensosialisasikan anak juga merupakan hal yang penting.” Jika terjalin kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, otomatis akan meningkatkan hubungan positif antara guru dan siswa. Jika orang tua dan guru memiliki sikap yang sama tentang pembelajaran anak, hal ini akan memberikan kepada anak teladan yang baik. Orang tua dan guru yang selalu mengkomunikasikan sikap dan reaksi anak akan membuat anak merasa didukung dan menunjukkan reaksi yang jelas, terdorong untuk meningkatkan kemampuan, bertanggung jawab, merasa aman dan senang, dewasa dan mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru di SD N Kadirojo salah satu syarat penting bagi anak untuk tumbuh pesat di sekolah serta belajar dan berkembang secara sosial dan emosional adalah jika anak merasa aman dan

senang berada di kelas. Hubungan yang positif antara orang tua dan sekolah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan siswa.Sejauh mana orang tua bersedia secara bekerja sama dengan sekolah bergantung minat, kemampan, kesempatan, dan motivasinya. Sering kali orang tua menuntut terlalu terhadap guru untuk menyelesaikan semuanya.Sekolah ada untuk memenuhi kebutuhan untuk belajar dan berkembang menjadi "baik". Pembelajaran akan berlangsung baik ada kerja sama antara orang tua dan guru, adalah profesional dalam bidang pendidikan, belajar, tetapi untuk anak berkebutuhan khusus fungsi guru tidak akan optimal tanpa dukungan orang tua.

Berdasarkan observasi di SD N Kadirojo timbulnya berbagai permasalahan pendidikan, salah satunya disebabkan kurangnya penanganan secara optimal dari guru dan orang tua. Ketidaklulusan dalam ujian, kurangnya kompetensi siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung terutama di sekolah dasar salah satu penyebabnya adalah kurangnya kontribusi orang tua dalam proses pendidikan di sekolah. Selain itu, munculnya tindakan asusila dan kriminal di sekolah, serta prilaku menyimpang siswa disebabkan kurangnya informasi dan pengenalan lingkungan sekolah pada orang tua begitu pun sebaliknya.Kurangnya pengetahuan guru terhadap lingkungan masyarakat dan keluarga siswa dapat memberikan dampak ketidaksesuaian pembelajaran di sekolah dengan kehidupan nyata siswa.

Hubungan antara guru dan orang tua dalam pendidikan terkadang masih ada jurang pemisah.Banyak ditemukan orang tua malas ke sekolah walaupun hanya sekedar mengambil rapor di akhir semester karena berbagai alasan tertentu.Kiranya perlu ada usaha yang dilakukan guru untuk memberikan informasi pada orang tua serta mendapat masukan dari orang tua terhadap keberlangsungan pendidikan di sekolah.Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa guru dan orang tua membagi tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan bagi siswa/anak.Sehingga pendidikan yang berlangsung di rumah oleh orang tua sejalan dengan pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk membina hubungan baik antara guru, siswa, dan orang tua dalam melaksanakan pendidikan bagi siswa adalah adanya buku penghubung antara orang tua dan guru. Buku penghubung orang tua dan guru bukanlah buku rapor yang setiap akhir semester dibagikan. Buku penghubung di sini adalah suatu buku yang berisikan format kolom tertentu yang harus diisi oleh guru dan orang tua terkait kejadian penting di sekolah, hasil belajar, sikap siswa, serta permasalahan yang di hadapi siswa di sekolah dan rumah yang butuh pemecahan dari pihak guru dan orang tua.

Buku penghubung ini tepat untuk menjembatani komunikasi guru dengan orang tua siswa serta melalui buku penghubung ini guru maupun orang tua siswa mampu mengontrol kegiatan siswa.Fungsi utama dari buku penghubung adalah sebagai penghubung antara orang tua dan guru untuk

memantau perkembangan anak-anaknya.Kerjasama seperti inilah yang diharapkan ada ketika ingin meningkatkan kualitas belajar siswa.Siswa belajar tidak hanya di bawah pengawasan guru dan hanya terbatas di lingkungan sekolah, sehingga ketika berada di luar sekolah nuansa belajar itu menjadi hilang.Namun juga mendapat dukungan yang serius dari orang tuanya, sehinga belajar yang dilakukan siswa berkesinambungan. Guru banyak berinteraksi dengan siswa didiknya hanya terbatas di lingkungan sekolah dan orang tuapun tidak mengetahui kondisi anaknya saat di sekolah. Di luar sekolah, guru tidak dapat memantau apakah siswanya belajar atau tidak, maka buku penghubung inilah yang akan memberikan informasi kepada guru maupun orang tua atas hal yang tidak dapat dikontrolnya.

Orang tua siswa biasanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan itu di tanggan guru.Ketika sudah memasukkan anaknya di suatu sekolah, orang tua merasa bahwa kewajiban mendidiknya telah gugur. Guru menjadi tumpuan pendidikan bagi anaknya dan orang tua merasa cukup berkewajiban menyediakan pendanaan atau dukungan materiil. Jika hal ini yang terjadi dan semakin dirasa wajar, maka pendidikan tidak dapat berjalan secara sempurna.

Menurut W.S Winkel(2004: 19),“usia anak sekolah dasar adalah masa terbaik bagi tumbuh kembang anak, baik untuk kemampuan kognitif, afektif ataupun psikomotor.”Akan tetapi siswa sekolah dasar belum memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan kewajiban belajarnya. Dengan adanya dua fakta

yang saling bertentangan tersebut, dibutuhkan peran serta orang tua dan guru untuk memunculkan kesadaran akan belajar demi optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kesadaran belajar inilah yang semestinya dimiliki oleh siswa agar nantinya mampu berdaya saing seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Anak akan dibekali dengan buku yang berisi dengan catatan sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Anak akan selalu mendapatkan perhatian baik dari guru ataupun dari orang tuanya. Dalam buku penghubung akan disi oleh guru mengenai catatan atau informasi siswa di sekolah yang ditujukan bagi orang tua siswa. Begitu juga sebaliknya, orang tuapun dapat menyampaikan catatan yang perlu diperhatikan oleh guru tentang anaknya.Tujuannya adalah agar anak melakukan segala aktifitas positif baik di sekolah atau di rumah di bawah perhatian guru serta orang tua sehingga mampu mendukung prestasi belajarnya.Dengan demikian kerjasama yang baik untuk mensukseskan pendidikan bagi anak dapat terwujud.

Kurangnya kepedulian, bimbingan, pengawasan, dan motivasi sebagaian besar orang tua dan lingkungan terhadap anaknya sedikit banyak berpengaruh terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berhitung putra-putrinya di kelas awal sekolah dasar (kelasI, kelas II, dan kelas III). Berkaitan dengan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan gagasan yang inovasif untuk mewujudkan peningkatan mutu baca, tulis, dan hitung.Siswa kelas rendah membutuhkan perhatian dari guru ataupun dari orang tua dengan lebih

intensif.Usia kelas bawah masih merupakan usia bermain, sehingga membutuhkan motivasi untuk belajar.

Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung di sekolah dasar (SD) akan mempengaruhi mutu pendidikan pada tingkat pendidikan dasar (SD). Hal ini diyakini bahwa membaca, menulis, dan berhitung merupakan dasar untuk menumbuhkan berfikir logis, sistematis, dan keterampilan merefleksikan pikiran dan ide siswa. Dengan menguasai matematika, siswa diharapkan akan mampu berhitung dalam kegiatannya sehari-hari mulai dari kegiatan yang sederhana sampai kegiatan yang rumit (kompleks). Seorang siswa yang mampu membaca, menulis, dan menghitung dengan baik, cenderung lebih mudah mengikuti pelajaran lainnya di sekolah. Selanjutnya, dengan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung siswa akan mampu memahami ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik. Sebaliknya, siswa yang lemah pada ketiga bidang tersebut cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuannya terutama kemampuan kognitif.Kemampuan calistung ini tercermin dalam mata pelajaran Matematika.Di SD Negeri Kadirojo sendiri, KKM yang diberlakukan di kelas I untuk mata pelajaran Matematika adalah 65, di kelas II adalah 70, dan di kelas III adalah 68.

Kesadaran belajar siswa kelas awal masih belum ada.Disini, orangtualah yang harus berperan untuk menyadarkan kewajiaban belajar selain dari guru di sekolah. Di dalam kelas, guru dapat memberikan perhatian secara

penuh kepada peserta didiknya agar sedikit demi sedikit memahami apa yang seharusnya mereka lakukan ketika sudah memasuki sekolah. Segala macam aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah mulai diadaptasikan agar anak memahami dan sadar akan kewajibannya. Namun, tugas dari guru tersebut tidak dapat berhasil jika tanpa dukungan dari orang tua siswa.Apabila sudah berada di rumah atau di luar lingkungan sekolah, guru tidak dapat mengontrol kegiatan siswa. Oleh karena itu orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian kepada anaknya untuk dapat mengotrol siswa saat di luar lingkungan sekolah. Bila orang tua dan guru saling mendukung maka proses pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa baik dan tujuan pembelajaranpun tercapai.

Buku penghubung ini dirasa efektif diberikan kepada siswa kelas I, II, dan III karena di kelas awal inilah siswa membutuhkan perhatian yang optimal demi mensukseskan pembelajaran. Perhatian guru dan orang tua yang tercantum dalam buku penghubung akan selalu dibaca atau diketahui oleh siswa, sehingga siswa akan merasa selalu terkontrol. Apabila siswa merasa mendapatkan perhatian yang semestinya, dia akan berusaha belajar dan berprilaku dengan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru maupun oleh orang tuanya. Sikap-sikap atau perilaku positif dengan sendirinya akan terbentuk, termasuk sikap untuk sellau rajin belajar dan bersikap yang mendukung proses pembelajaran. Kondisi ideal yang diharapkan dapat tercapai terutama dalam perbaikan prestasi belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Fokus utama penelitian ini adalah mengetahui hubungan anatara perhatian orang tua dalam buku penghubung dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Kadirojo kelas awal. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka ada beberapa pokok masalah, yaitu:

1. Terdapatnya kasus dimana dalam satu kelas, rata-rata siswa berhasil mencapai indikator ketercapaian yang ditentukan, namun tidak jarang juga banyak siswa yang belum mampu mencapai batasan minimal yang telah ditentukan.
2. Orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap aktifitas belajar putra-putrinya karena mereka disibukkan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lain.
3. Orang tua siswa biasanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan itu di tangan guru.
4. Siswa belum memiliki rasa tanggung jawab yang besar akan kewajiaban belajaranya.
5. Aktifitas siswa di luar lingkungan sekolah terutama di rumah tidak dapat diawasi oleh guru sehingga dibutuhkan pengawasan dari orang tua siswa.

6. Belum efektifnya sarana komunikasi atau penghubung antara guru dengan orang tua dalam rangka memberi perhatian terhadap belajar anak atau siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah dapat dibahas dalam penulisan ini. Karena peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dan agar masalah lebih dapat fokus, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:Hubungan perhatian orang tua dalam buku penghubung terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD Negeri Kadirojo Tempel Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, masalah akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi perhatian orang tua dalam buku penghubung SD Negeri Kadirojo Tempel Sleman?
2. Bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dalam buku penghubung dengan prestasi belajar Matematika SD Negeri Kadirojo Tempel Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan perhatian orang tua dalam buku penghubungSD Negeri Kadirojo Tempel Sleman.
2. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam buku penghubung dengan prestasi belajar Matematika siswa SD Negeri Kadirojo.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian berjudul hubungan perhatian orang tua dalam buku penghubungan dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Kadirojo Tempel Sleman adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan.
   b. Agar hasil penelitian ini mampu menjadi bahan kajian bagi usaha-usaha penelitian lebih lanjut dan untuk tujuan lain yang relevan.
   c. Agar menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan khususnya di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Agar siswa dapat lebih semangat dan giat belajar untuk mencapai prestasi yang memuaskan dengan perhatian orang tua dalam buku penghubung.

b. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan efisiensinya dalam mengajar dengan terus mengontrol kegiatan siswa supaya belajar dengan baik.

c. Bagi Orang tua

Memberikan informasi bahwa perhatian orang tua dalam buku penghubung dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan bahwa adanya buku penghubung dapat menjembatani komunikasi dan meningkatkan perhatian orang tua terhadap belajar anaknya.

e. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan serta melatih dalam menyusun karya ilmiah.